

**ANALISIS STRATEGI USAHA KRUPUK KEPITING PADA UD ARUL
MULIA DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN KALIANGET
KABUPATEN SUMENEP**

Ratu Tira Maulina¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija,
email: Ratutiram@gmail.com

ABSTRAK

Kerupuk adalah makanan ringan yang selalu hadir dalam kehidupan kita sehari-hari. Kerupuk dapat diolah dengan berbagai macam bahan baku, salah satunya yaitu kerupuk kepiting yang diolah dengan bahan dasar kepiting yang di campurkan dengan tepung dan bumbu lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta strategi usaha krupuk kepiting di UD. Arul Mulia di desa karanganyar kecamatan kaliangget kabupaten sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) di desa karanganyar kecamatan kaliangget dengan pertimbangan bahwa desa karanganyar selain merupakan sentra produksi kerupuk kepiting. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu pengumpulan data dengan cara meneliti satu per satu seluruh elemen populasi. Metode penelitian ini menggunakan metode Analisis SWOT dan Matriks SWOT. Hasil Dari Penelitian Menunjukkan Pada Analisis Lingkungan Internal (ALI) Yaitu Memiliki Nilai 237,23 . Adapun Pada Hasil Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) Yaitu 144,82. Dan dari Hasil Analisis Diatas Menunjukkan Bahwa Posisi Tersebut Berada Pada Kuat – Berpeluang Atau Strategi Agresif Yang Berada Pada Strategi S-O.

Kata Kunci : Analisis Swot, Matriks Swot, Strategi Usaha, Krupuk Kepiting

PENDAHULUAN

Kepiting soka yaitu nama lain dari kepiting lemburi dan juga kepeiting lunak. Kepiting bakau yang sedang mengalami ganti kulit (*Molting*) merupakan hasil dari kepiting soka, selain itu proses kepiting bakau menjadi kepiting soka akan ditandai dengan tumbuh, berkembang tubuh kepiting (Nurdin dan Armando, 2002)

Salah satu usaha yang memproduksi kerupuk kepiting yaitu di UD. Arul Mulia dalam menjalankan suatu usaha tentunya mempunyai tujuan agar mampu bersaing dan berkembang dengan perusahaan lainnya agar penjualan dan pendapatan diharapkan meningkat sehingga berdampak pada perusahaan tersebut, hal ini tidak terlepas dari pentingnya strategi usaha.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan strategi usaha kerupuk kepiting di UD. ARUL MULIA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di desa karanganyar , Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi di lakukan secara sengaja (porposive) berdasarkan pertimbangan di desa karanganyar merupakan daerah sentra produksi kerupuk keping di UD Arul Mulia. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi pusaka. Adapun metode analisis data menggunakan analisis SWOT dan matriksSWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Dalam Analisis strategi usaha maka kita harus mengenali faktor-faktor yang ada dalam perusahaan itu sendiri. sehingga dapat dirumuskan menjadi strategi perencanaan analisis lingkungan internal dan eksternal. dalam lingkungan internal terdapat dua yaitu faktor kekuatan dan kelemahan, sedangkan pada faktor eksternal terdapat dua faktor yaitu faktor peluang dan ancaman.

Bobot Analisis

Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis

Lingkungan Eksternal (ALE) Bobot analisis lingkunganinternal

	ALI	Bobot (%)
S	Proses Pembuatan Mudah	20,93

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pemilihan faktor yang lebih besar dari Matriks SWOT analisis lingkungan internal pada faktor kekuatan diperoleh bobot yang paling besar yaitu 20,93% untuk proses

lingkungan internal pada faktor kekuatan diperoleh bobot yang paling besar yaitu 20,93% untuk proses

pembuatan mudah. Sedangkan pada faktor kelemahan bobot yang paling besar yaitu 9,30% untuk promosi produkurang.

Bobot analisis lingkungan Eksternal

	ALE	Bobot (%)
O	Kepercayaan konsumen	23,69
T	Konsumen Yang Akan BeralihKe Produk Lain	13,16

Pada tabel di atas menunjukan bahwa pemilihan faktor yang lebih besar dari Matriks SWOT analisis lingkungan eksternal pada faktor peluang diperoleh bobot yang paling besar yaitu 23,69% untuk kepercayaan konsumen. Sedangkan pada faktor ancaman bobot yang paling besar yaitu 13,16% Konsumen Yang Akan Beralih Ke Produk Lain.

Skor Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

Skor analisis faktor internal

	ALI	Skor
S	Proses pembuatan mudah	83,72
W	Promosi Produk Kurang	27,9

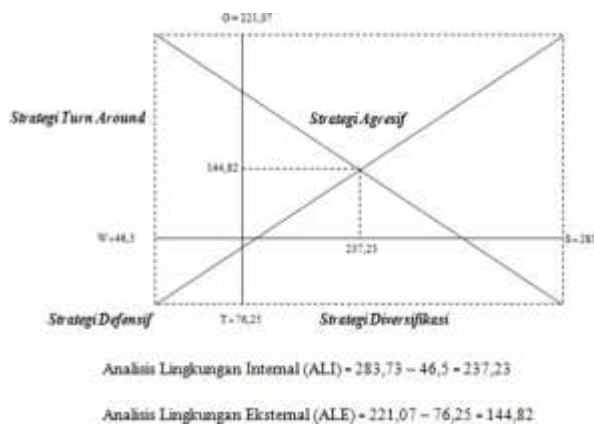
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor analisis faktor internal yang paling besar diperoleh. Untuk faktor kekuatan diperoleh skor sebesar 83,72% pada proses pembuatan mudah. Adapun untuk faktor kelemahan diperoleh skor sebesar 27,9% pada promosi produk kurang.

Skor Analisis Faktor Eksternal

	ALE	Skor
O	Kepercayaan konsumen	71,07

T	Konsumen Yang Akan Beralih Ke Produk Lain	39,48
---	---	-------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui skor analisis faktor eksternal yang paling besar diperoleh. Untuk faktor peluang diperoleh skor sebesar 71,07% pada kepercayaan konsumen. Adapun untuk faktor ancaman diperoleh skor sebesar 39,48% pada kosnumen yang akan beralih ke produklain.



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa letak strategi usaha berada pada daerah kuat berpeluang. Hal tersebut dapat dilihat dari titik koordinat yang bertempat di daerah agresif. 237,23 yaitu hasil dari pengurangan faktor internal kekuatan (283,73) dan kelemahan (46,5) sedangkan pada analisis faktor eksternal memperoleh nilai 144,82 yaitu jumlah dari hasil pengurangan faktor peluang (221,07) dan faktor ancaman (76,25).

Matrik SWOT (Penentuan alternatif strategi usaha kerupuk keping)

1. STRATEGI S-O (Memaksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan

Peluang).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan yaitu usaha kerupuk keping UD. arul mulia di desa karangnyar menunjukkan bahwa pada analisis lingkungan internal adalah 237,23. Adapun pada analisis faktor eksternal yaitu 144,82 yang artinya terletak pada posisisi agresif kuat-berpeluang serta dapat mempertahankan strategi atau S-O.

DAFTAR PUSTAKA

Gusmawansyah.2017. Strategi Pemasaran Kerupuk Udang Industri Rumahan Di Desa Pagatan Hilir Kecamatan Katingan Kuala, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. diakses pada tanggal 11 desember2018
 ISSN: 2338-3011. Universitas Taduloko Palu.
<http://media.neliti.com/2013/analisis-nilai-tambah-abon-sapi-pada-industri-rumah-tangga-mutiara-hj-mbok-sri-di-kota-palu/>[20 Desember 2018]
 Rangkuti ,Freddy. (2006). Analisis Swot Memebedah Teknik Kasus Bisnis.Jakarta: Pt. Gramedia pustaka umum.